

# Tinjauan: Tantangan dan reformasi pensiun di Indonesia

Ippei Tsuruga, Manajer Program Pelindungan Sosial, Organisasi Perburuhan Internasional

Supported by:



ILO/Japan  
Multi-bilateral  
Programme

## Cakupan hukum program-program BPJS-TK

Skema		Pekerja penerima upah			Pekerja bukan penerima upah
		Besar/Menengah	Kecil	Mikro	
Jaminan hari tua	JHT	Wajib	Wajib	Sukarela	
Jaminan pensiun	JP		Sukarela		Tidak memenuhi syarat

## Jaminan pensiun (JP)

Parameter	K102	JP
Cakupan	50% dari semua pekerja	Pekerja sektor formal yang bekerja di perusahaan besar dan menengah.
Syarat kualifikasi	15 tahun iuran	15 tahun iuran
Besaran penggantian	40% untuk 30 tahun iuran	30% untuk 30 tahun iuran
Durasi	Sepanjang hayat	Sepanjang hayat
Pembayaran	Berkala	Berkala

## Jaminan hari tua (JHT)

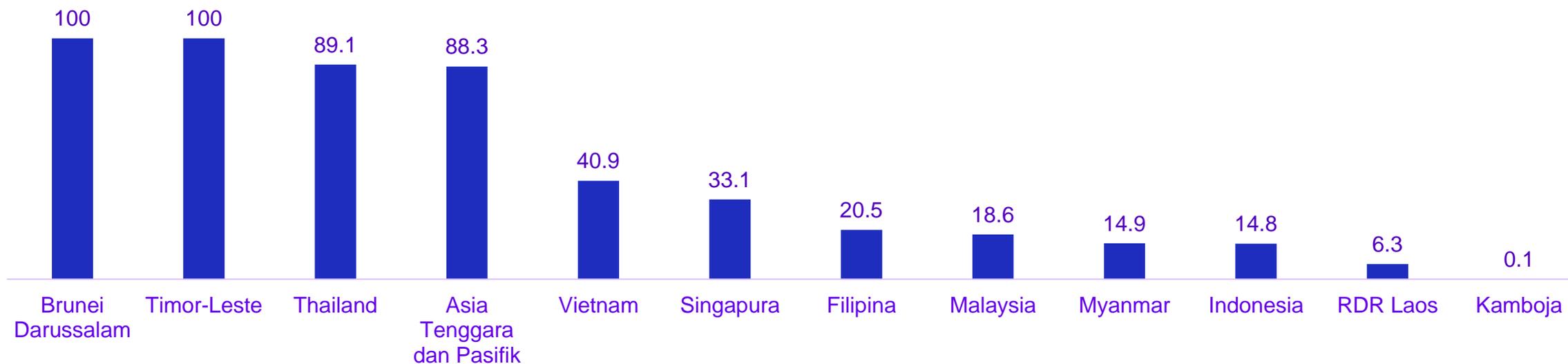
Parameter	K102	JHT
Cakupan	50% dari semua pekerja	Pekerja sektor formal yang bekerja di perusahaan kecil, menengah dan besar; dan sukarela untuk pekerja lain.
Syarat kualifikasi	15 tahun iuran	n/a (Dibayarkan di usia 56)
Besaran penggantian	40% untuk 30 tahun iuran	Hingga sebesar tabungan
Durasi	Sepanjang hayat	Hingga sebesar tabungan
Pembayaran	Berkala	Lump-sum

## Peserta aktif dalam skema jaminan hari tua

Penduduk usia kerja, usia 20-59* ( ) = Perempuan		TASPEN	ASABRI	JHT	JP
Aktif secara ekonomi	119 juta (47 juta)	21 juta			
Pekerja	46 juta (17 juta)	4 juta	1 juta	15 juta	12 juta
<b>Pekerja bukan penerima upah atau pemberi kerja</b>	<b>65 juta (27 juta)</b>	-	-	<b>0,6 juta</b>	-
Penganggur	7 juta (3 juta)	-	-	-	-
Tidak aktif secara ekonomi	36 juta (30 juta)	-	-	-	-
Siswa/mahasiswa	3 juta (1 juta)	-	-	-	-
<b>Perawatan rumah</b>	<b>29 juta (27 juta)</b>	-	-	-	-
Lain-lain	4 juta (1 juta)	-	-	-	-

## Lansia yang menerima pensiun di Asia Tenggara

Orang di atas usia pensiun yang menerima pensiun hari tua (termasuk beriuran dan non-iuran) terhadap orang di atas usia pensiun (%)



## Jaminan pendapatan lansia di Negara-negara Anggota ASEAN

Skema pensiun hari tua yang tercantum di peraturan perundang-undangan nasional yang memberikan manfaat tunai berkala

10 negara

Skema beriuran saja

3 negara (IDN, KHM,  
LAO)

Skema beriuran dan  
skema non-iuran  
dengan uji pendapatan

4 negara (MYS, PHL,  
SGP, VNM)

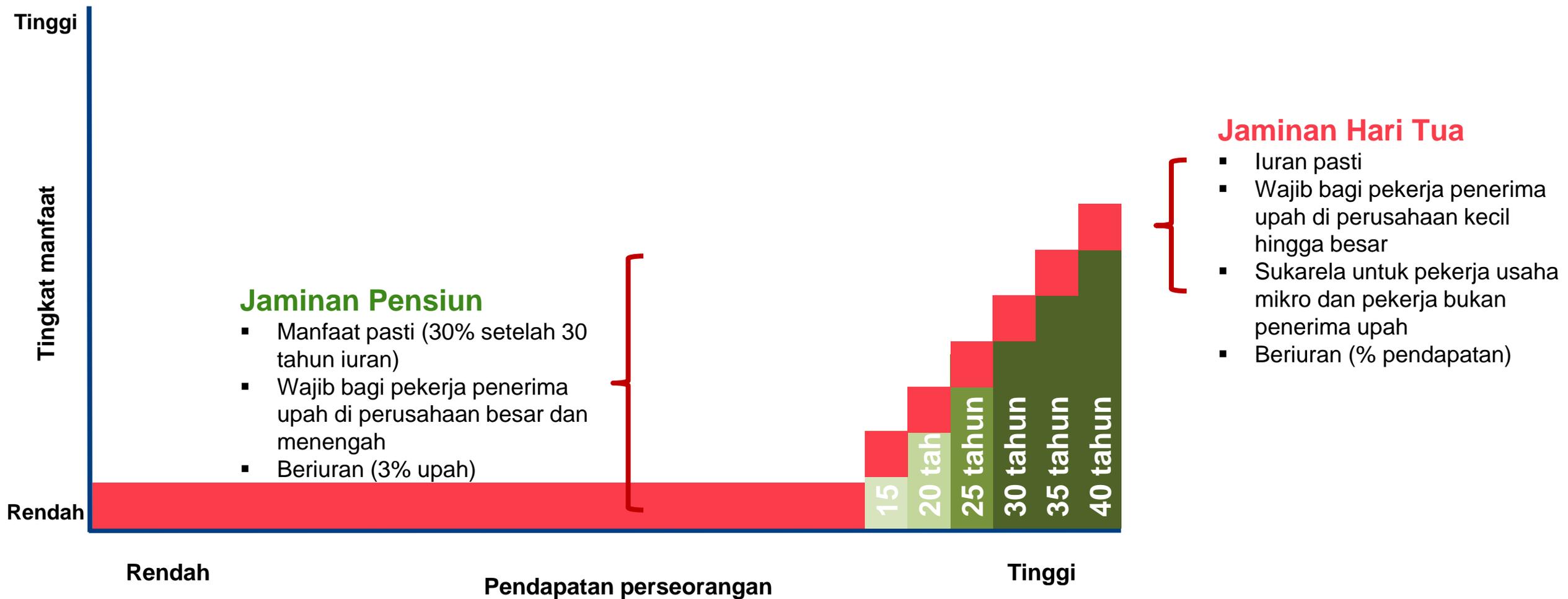
Skema beriuran dan  
skema non-iuran  
dengan uji pensiun

1 negara (THA)

Skema beriuran dan  
skema non-iuran  
universal

2 negara (BRN, MMR)

## Sistem saat ini



## ► Studi kasus: Bpk. Ahmad

### Pekerja dengan kontrak tetap dan karier panjang di perusahaan besar

- Mulai membayar iuran pada tahun 2023 pada usia 30.
- Membayar iuran selama 30 tahun dan pensiun di usia 60 pada tahun 2053.
- Gaji rata-rata selama masa bekerja Rp 9.000.000 per bulan.
- Manfaat hari tua akan sebesar Rp 3.691.000 per bulan (Rp 670.000 dari pemberi kerja, Rp 827.000 dari JHT, dan Rp 2.194.000 dari JP).
- Besaran penggantian: 41%

## ► Studi kasus: Ibu Aulia

### Pekerja dengan kontrak tetap dan karier panjang di perusahaan kecil

- Mulai membayar iuran pada tahun 2023 pada usia 30.
- Membayar iuran selama 30 tahun dan pensiun di usia 60 pada tahun 2053.
- Gaji rata-rata selama masa bekerja Rp 5.500.000 per bulan.
- Manfaat hari tua akan sebesar Rp 915.000 per bulan (Rp 410.000 dari pemberi kerja dan Rp 505.000 dari JHT).
- Besaran penggantian: 17%

## Studi kasus: Ibu Inaya

### Pekerja dengan kontrak tetap dan karier panjang di usaha mikro

- Mulai membayar iuran pada tahun 2023 pada usia 30.
- Membayar iuran selama 30 tahun dan pensiun di usia 60 pada tahun 2053.
- Gaji rata-rata selama masa bekerja Rp 3.600.000 per bulan.
- Manfaat hari tua akan sebesar Rp 268.000 per bulan dari pemberi kerja.
- Besaran penggantian: 7%

## ► Studi kasus: Bpk. Arif

### Pekerja dengan kontrak waktu tertentu dan karier panjang di perusahaan besar

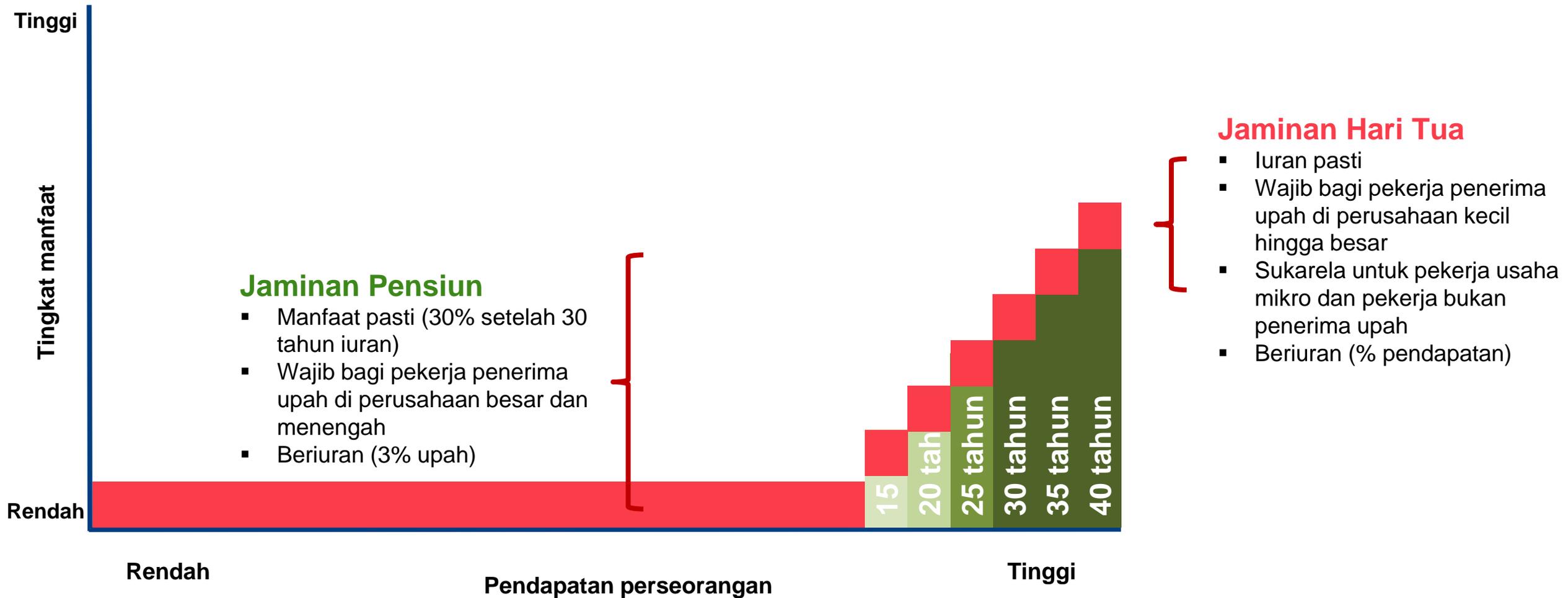
- Mulai membayar iuran pada tahun 2023 pada usia 30.
- Membayar iuran selama 30 tahun dan pensiun di usia 60 pada tahun 2053.
- Gaji rata-rata selama masa bekerja Rp 6.300.000 per bulan.
- Manfaat hari tua akan sebesar Rp 2.115.000 per bulan (Rp 579.000 dari JHT dan Rp 1.536.000 dari JP).
- Besaran penggantian: 34%

## Studi kasus: Ibu Cindy

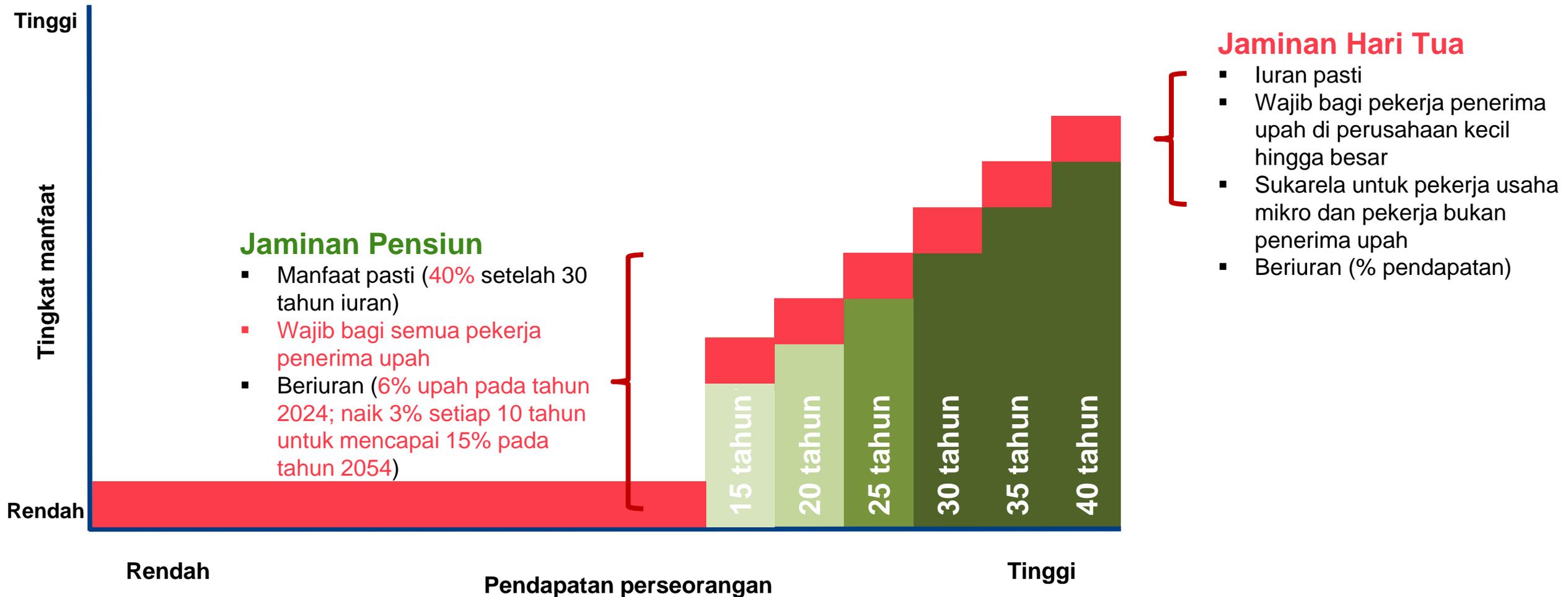
### Pekerja mandiri dengan karier panjang yang secara sukarela membayar iuran JHT

- Mulai membayar iuran pada tahun 2023 pada usia 30.
- Membayar iuran selama 30 tahun dan pensiun di usia 60 pada tahun 2053.
- Gaji rata-rata selama masa bekerja Rp 4.600.000 per bulan.
- Manfaat hari tua akan sebesar Rp 423.000 per bulan dari JHT.
- Besaran penggantian: 9%

## Sistem saat ini



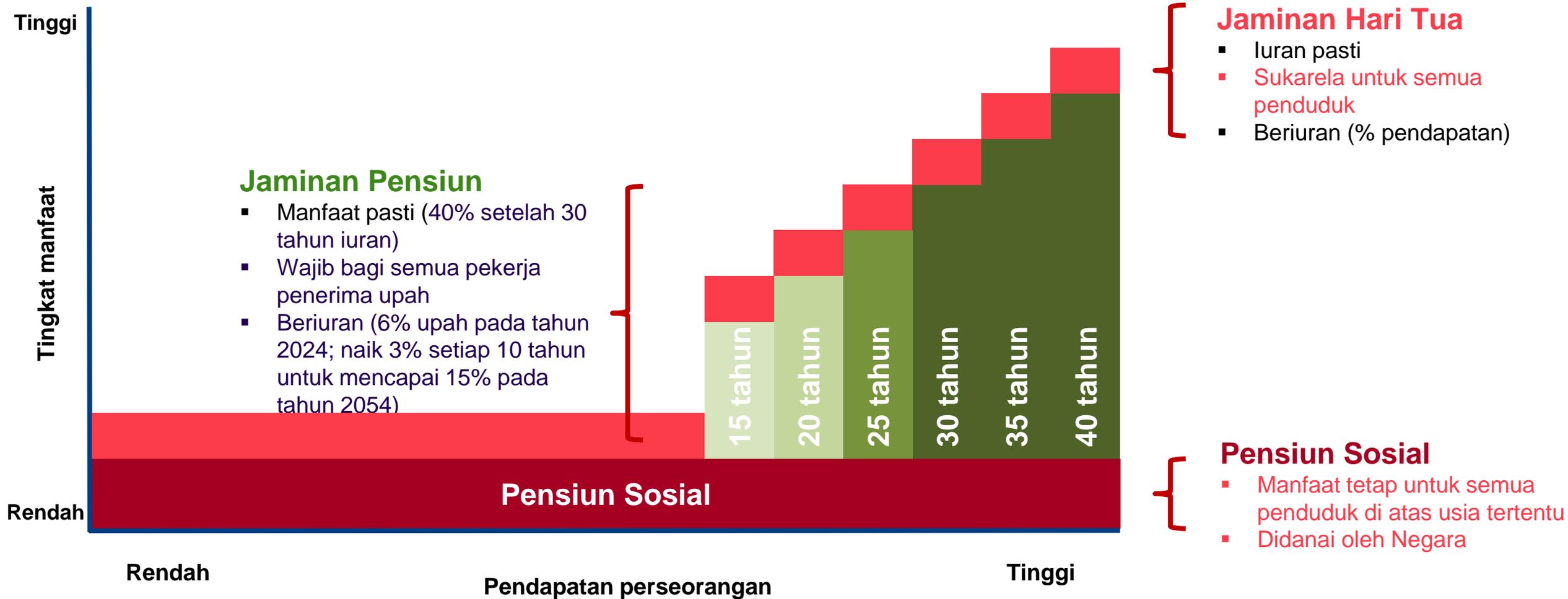
## Perluasan Jaminan Pensiun saja (Opsi 0)



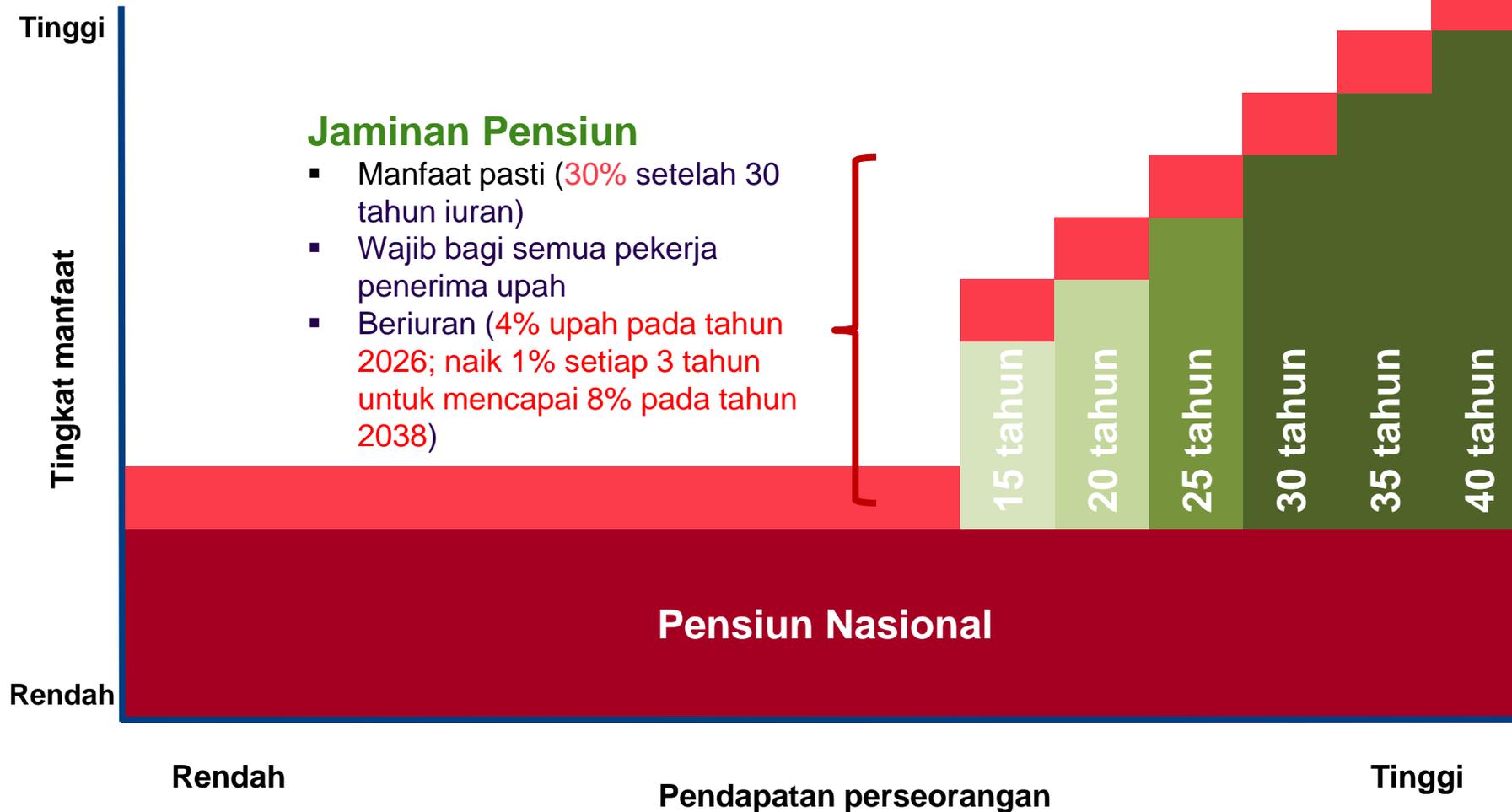
## Skema didanai oleh pajak dalam Jaminan Pensiun (Opsi 1)



## Pensiun Sosial (Ops 2)



## Pensiun Nasional (Opsi 3)



# ▶ Lampiran

## Rangkuman – cakupan dan manfaat

		Saat ini	Opsi 0 Jaminan Pensiun	Opsi 1 Uji Pensiun	Opsi 2 Pensiun Sosial	Opsi 3 Pensiun Nasional
Cakupan	Pekerja penerima upah	Rendah	Penuh	Penuh	Penuh	Penuh
	Pekerja bukan penerima upah	Rendah	Rendah	Penuh	Penuh	Penuh
	Penduduk lain	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Penuh	Penuh
Manfaat	Pekerja penerima upah	Rendah	Sedang	Sedang	Tinggi	Tinggi
	Pekerja bukan penerima upah	Rendah	Rendah	Sedang	Sedang	Sedang
	Penduduk lain	n.a.	n.a.	n.a.	Rendah	Sedang
Kepesertaan BPJS		Rendah	Rendah	Sedang	Rendah	Tinggi

## Rangkuman – Pembiayaan (Ops 1 – kepesertaan wajib)

Tahun	Penerima manfaat	Penerima upah	Bukan penerima upah	Lainnya	Negara
		JP	JP		(Pensiun minimum)
2025	15 848 823	6,0%	6,0%	n.a.	Rp 219 triliun
2030	20 016 920	6,0%	6,0%	n.a.	Rp 385 triliun
2035	...	9,0%	9,0%	n.a.	...
2040	26 600 895	9,0%	9,0%	n.a.	Rp 924 triliun
2045	...	12,0%	12,0%	n.a.	...
2050	25 387 499	12,0%	12,0%	n.a.	Rp 1.435 triliun

## Rangkuman – Pembiayaan (Ops 2 – kepesertaan wajib)

Tahun	Penerima manfaat	Penerima upah	Bukan penerima upah	Lainnya	Negara
		JP			(usia 65 ke atas)
2025	21 659 269	6,0%	n.a.	n.a.	Rp 136 triliun
2030	27 254 558	6,0%	n.a.	n.a.	Rp 198 triliun
2035	...	9,0%	n.a.	n.a.	...
2040	40 116 707	9,0%	n.a.	n.a.	Rp 390 triliun
2045	...	12,0%	n.a.	n.a.	...
2050	52 308 269	12,0%	n.a.	n.a.	Rp 680 triliun

## Rangkuman – Pembiayaan (Ops 3 – kepesertaan wajib)

Tahun	Penerima manfaat	Penerima upah	Bukan penerima upah	Lainnya	Negara
		JP+NP		NP	NP
2025	21 659 269	3,0% & Rp 30k+		Rp 30k+	Rp 148 triliun
2030	27 254 558	5,0% & Rp 30k+		Rp 30k+	Rp 243 triliun
2035	...	8,0% & Rp 30k+		Rp 30k+	...
2040	40 116 707	8,0% & Rp 30k+		Rp 30k+	Rp 480 triliun
2045	...	8,0% & Rp 30k+		Rp 30k+	...
2050	52 308 269	8,0% & Rp 30k+		Rp 30k+	Rp 593 triliun

# ▶ TERIMA KASIH

This presentation has been prepared by Ippei Tsuruga. Please contact Ippei Tsuruga ([tsuruga@ilo.org](mailto:tsuruga@ilo.org)) for more details.

Supported by:



ILO/Japan  
Multi-bilateral  
Programme